

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi ini, persaingan dalam bidang bisnis sangat ketat. Terutama pada bagian sumber daya manusia, dibutuhkan sumber daya manusia yang tangguh baik secara fisik maupun psikis untuk dapat memajukan suatu perusahaan. Memiliki sumber daya manusia yang unggul, tentunya sangat menguntungkan bagi perusahaan, karena dapat membantu untuk menggerakkan perusahaan ke tujuan perusahaan tersebut. Oleh karena itu salah satu hal yang perlu di perhatikan oleh organisasi adalah menjaga aset yang telah dimilikinya, agar mereka tidak berpaling keperusahaan lain yang lebih bisa memberikan keuntungan.

Perusahaan dan karyawan merupakan suatu kesatuan yang saling membutuhkan. Perusahaan membutuhkan karyawan guna mencapai tujuan dari perusahaan, yang nantinya dapat mengarahkan, mengendalikan dan meraih pencapaian tujuan dari perusahaan tersebut. Karyawan pun membutuhkan perusahaan untuk menunjang kehidupannya. Oleh karena itu perusahaan harus menunjang kehidupan karyawan agar tercipta kepuasan kerja bagi karyawan.

Dalam pelaksanaannya perusahaan harus dapat menunjang kehidupan dari karyawannya. Karena bila karyawan merasa kehidupannya didapat dari

perusahaan, karyawan tersebut akan melakukan hal terbaik yang bisa ia berikan terhadap perusahaan tersebut. Setelah itu, kepuasan kerja pun akan dirasakan oleh karyawan.

Bila karyawan memiliki kepuasan kerja yang tinggi terhadap perusahaannya, karyawan tersebut akan mencerminkan hal positif yang ditunjukkan dalam kesehariannya dalam kegiatan perusahaan. Dengan menunjukkan hal positif berupa senyuman setiap kali berpapasan dengan karyawan lain, menunjukkan diri dengan performa kerja yang maksimal dalam setiap pekerjaan yang didapat dari perusahaan, serta berusaha untuk terus mencapai tujuan bersama perusahaan dengan bekerja sama dengan karyawan lain demi tercapainya satu tujuan bersama, yaitu mewujudkan tujuan perusahaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Manager Divisi Tenaga Listrik PT Angels Product, perusahaan ini merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 2003 ini bergerak dalam bidang produksi gula. Produksi gula yang dilaksanakan yaitu untuk produksi untuk mensuplai pabrik-pabrik pembuat minuman dan makanan. Dalam perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi gula ini terdapat masalah dalam kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan. Karyawan merasa kurang diuntungkan karena apa yang telah di perbuat tidak sebanding dengan apa yang didapat dari perusahaan tempat mereka bekerja.

Beberapa faktor penyebab terjadinya ketidakpuasan kerja dalam PT Angels Product ini diantaranya pengalaman kerja, beban kerja, motivasi kerja dan komitmen dalam berorganisasi.

Faktor pertama yang menjadi penyebab ketidakpuasan kerja pada PT Angels Product adalah pengalaman kerja karyawan yang kurang. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah karyawan diketahui, bahwa sebagian dari karyawan baru belum memiliki pengalaman kerja sebelumnya. Hal seperti ini yang membuat permasalahan tersendiri pada perusahaan.

Pengalaman kerja merupakan suatu hal yang di peroleh berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan selama melaksanakan suatu pekerjaan. Pengalaman kerja ini sangat penting untuk mendongkrak produktivitas dari suatu perusahaan. Karena bila karyawan telah memiliki pengalaman dalam bekerja, maka karyawan tersebut tahu bagaimana mengelola suatu pekerjaan demi menghasilkan hasil kerja yang tinggi untuk perusahaan tempat mereka bekerja.

Pengalaman kerja sangat penting dalam kaitannya dengan pekerjaan, karena karyawan yang telah memiliki pengalaman kerja akan lebih menghargai pekerjaannya. Karyawan tersebut akan lebih memaksimalkan potensi yang mereka miliki. Serta lebih bisa untuk mengorganisir suatu pekerjaan agar bisa dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu.

Faktor kedua yang menjadi faktor ketidakpuasan yang dirasakan karyawan dalam bekerja di PT Anges Product ini adalah beban kerja yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah karyawan yang bekerja, didapati bahwa perusahaan mempunyai target yang cukup tinggi. Hal ini memicu terjadinya permasalahan pada perusahaan tersebut.

Beban kerja merupakan perasaan seseorang terhadap pekerjaan yang berlebihan yang dirasa memberatkan karyawan tersebut. Perusahaan yang mempunyai tujuan tinggi kerap kali mempunyai target tinggi guna mencapai tujuan. Hal ini kerap kali berdampak pada karyawan yang bekerja. Karyawan akan merasa terbebani dengan tingginya target kerja yang diberikan perusahaan.

Karyawan yang terbebani tidak dapat mengerjakan pekerjaan yang diberikan perusahaan dengan baik. Beban kerja yang tinggi harus dapat diselesaikan oleh perusahaan. Karena hal ini akan berdampak pada kepuasan kerja karyawan yang karyawan rasakan.

Faktor berikutnya yang menjadi penyebab ketidakpuasan dalam bekerja di PT Angels Product adalah motivasi kerja yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah karyawan bahwa didapati, bahwa sebagian dari karyawan memiliki motivasi kerja yang kurang. Motivasi kerja merupakan dorongan yang timbul dari dalam maupun dari luar diri karyawan dalam bekerja. Semakin baik dorongan tersebut tercipta, maka akan semakin baikpun motivasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan.

Motivasi kerja merupakan dorongan dari dalam diri maupun dari luar diri karyawan untuk melakukan suatu pekerjaan jika motivasi kerja dari karyawan tinggi, maka karyawan akan bekerja dengan baik. Motivasi kerja seorang karyawan harus tertanam dengan baik guna memaksimalkan performa karyawan tersebut dalam bekerja. Karena jika motivasi kerja terjaga dengan baik, maka hal tersebut akan membuat karyawan makin giat dalam bekerja.

Perlu pemimpin yang dapat mengerti kebutuhan dari para karyawannya, guna menjaga motivasi kerja tetap baik. Hal ini sangat diperlukan, karena jika pemimpin tidak bisa mengerti apa yang dibutuhkan oleh karyawan dalam bekerja, maka motivasi karyawan tersebut akan berkurang. Hal ini tentu saja akan berpengaruh kepada kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan. Karyawan akan merasa tidak puas dalam bekerja bila tidak ada dorongan yang membuat mereka terpacu untuk mengerjakan pekerjaan.

Selanjutnya, faktor terakhir yang menyebabkan karyawan PT Angles Product ini merasa kurang puas terlihat dari tingkat komitmen terhadap organisasinya yang semakin menurun. Komitmen organisasi merupakan derajat keterikatan karyawan terhadap organisasinya. Semakin baik tingkat komitmen organisasi yang karyawan miliki, akan semakin tinggi pula tingkat kesetiaan karyawan terhadap organisasinya dan tidak akan mau untuk meninggalkan organisasi tempat ia bekerja.

**Tabel I.I**  
**Rekapitulasi Karyawan Keluar Pada Divisi Tenaga Listrik**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Karyawan keluar</b>	<b>Jumlah karyawan</b>	<b>Persentase</b>
2016	5	76	6,57 %
2015	4	76	5,26 %
2014	2	76	2,63 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa karyawan memiliki tingkat komitmen terhadap organisasi yang menurun. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya angka karyawan yang meninggalkan organisasi dalam 3 tahun terakhir. Ini memperlihatkan bahwa karyawan merasa kurang puas dengan pekerjaannya. Setelah timbul perasaan kurang puas maka karyawan tersebut akan muncul dorongan dalam dirinya pribadi untuk meninggalkan perusahaan dan mencari pekerjaan pada perusahaan lain.

Komitmen dalam berorganisasi sangat di butuhkan oleh karyawan. Karena karyawan akan merasa menjadi bagian dari tempat ia bekerja, komitmen organisasi harus terjaga dengan baik. Karena jika komitmen organisasi terjaga dengan baik, akan timbul hubungan emosional antara karyawan dengan perusahaan tempat ia bekerja. Komitmen yang sudah timbul dengan baik pun harus tetap dipelihara agar karyawan merasa bila meninggalkan perusahaan, akan berdampak merugikan bagi dirinya dan bagi perusahaan yang ia tinggalkan.

Dari beberapa faktor penyebab ketidakpuasan kerja pada PT Angles Product ini, terdapat permasalahan mengenai kepuasan kerja karyawan. Hal yang berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan diantaranya yaitu, motivasi kerja dan komitmen organisasi. Peneliti tertarik untuk dapat meneliti apakah motivasi kerja dan komitmen organisasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah di kemukakan diatas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang mempengaruhi kepuasan kerja sebagai berikut :

1. Pengalaman kerja yang kurang
2. Beban kerja karyawan yang cukup tinggi
3. Motivasi kerja yang rendah
4. Komitmen organisasi yang menurun

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada “Pengaruh Motivasi Kerja, dan Komitmen Organisasi terhadap Kepuasan Kerja”

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja ?
2. Apakah terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja ?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **a. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pada bidang studi Pendidikan Administrasi Perkantoran mengenai pengaruh motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kepuasan kerja

##### **b. Kegunaan Praktis**

1. Bagi peneliti, dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai motivasi kerja, komitmen organisasi dan kepuasan kerja pada karyawan
2. Bagi Universitas Negeri Jakarta, sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta khususnya Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan menambah koleksi perpustakaan Universitas Negeri Jakarta dan perpustakaan Fakultas Ekonomi



3. Bagi Perusahaan, sebagai bahan masukan untuk perusahaan mengenai kepuasan kerja karyawan yang berkaitan dengan motivasi kerja dan komitmen organisasi
4. Bagi masyarakat, sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai motivasi kerja dan komitmen organisasi dan hubungannya dengan kepuasan kerja